

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan subjektif pada pasien penyakit asma. Semakin tinggi religiusitas yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas yang dimiliki oleh pasien penyakit asma, maka akan semakin rendah pula tingkat kesejahteraan subjektif yang dimiliki sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengajukan saran untuk beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pasien asma

Bagi pasien asma yang masih memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang rendah, sebaiknya lebih mendekatkan diri kepada Allah agar dapat memiliki semangat yang tinggi dalam menyikapi kondisi yang ada. Selain itu juga dapat memperoleh ketenangan diri guna mengendalikan tingkat kekambuhan asma yang diderita.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam lagi terkait variabel kesejahteraan subjektif pada pasien asma, serta pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan subjektif pada pasien asma secara kausal karena penelitian ini terbatas hanya bersifat korelasi. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi lebih dalam terkait alat ukur religiusitas, serta mampu membangun komunikasi yang lebih baik dengan instansi tempat peneliti mengambil data.

